

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan serta hasil temuan penelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Uji Deskriptif Penyuluhan Islam (variabel X) dan Pola Asuh Islami (variabel Y)

Hasil analisis deskriptif instrumen penelitian pada variabel Penyuluhan Islam (X) yang berjumlah 11 item pernyataan dan disebarkan kepada 44 responden yang diperoleh skor 324 atau 69% dari total responden yang menyatakan “sangat setuju”, skor 139 atau 29% menyatakan “setuju”, skor 11 atau 3% menyatakan “cukup setuju”, dan tidak ada yang menyatakan “kurang setuju” dan “tidak setuju”. Berdasarkan kategorisasi data, variabel penyuluhan Islam (X) diperoleh 41 orang atau 88,6% masuk ke dalam kategori tinggi dan 5 orang atau 11,4% masuk ke dalam kategori sedang. hasil ini dapat disimpulkan penyuluhan Islam terhadap penerapan pola asuh islami pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dikategorikan tinggi.

Kemudian pada hasil analisis variabel pola asuh islami (Y) yang berjumlah 34 pernyataan diperoleh skor 946 atau 63% yang menyatakan “sangat setuju”, skor 430 atau 29% menyatakan “setuju”, skor 83 atau 6% menyatakan “cukup setuju”, skor 33 atau 2% menyatakan “kurang setuju”, skor 11 atau 1% menyatakan “tidak setuju”, dan skor 1 atau 1% menyatakan

“tidak setuju”. Dalam kategorisasi data, variabel pola asuh islami (Y) diperoleh 44 orang atau 100% masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini dapat disimpulkan penerapan pola asuh islami oleh orang tua dikategorikan tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa para orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar dalam menerapkan pola asuh islami terdapat pengaruh oleh penyuluhan Islam seputar pola asuh islami yang disampaikan oleh Bapak Sukimin. Pernyataan ini sejalan dengan tujuan penyuluhan, yakni terjadinya perubahan sikap dan perilaku individu setelah diberikan suatu informasi.

2. Pengaruh Penyuluhan Islam Terhadap Penerapan Pola Asuh Islami Orang Tua Pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Terdapat pengaruh penyuluhan Islam (X) terhadap penerapan pola asuh islami orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar. Hasil uji Regresi Linear Sederhana nilai *Constant* (a) sebesar 78,964, nilai koefisien regresi variabel X sebesar 1,438, nilai t-hitung 3,146 dan nilai signifikansi 0,003. Pengaruh penyuluhan Islam tidak kuat, namun memberikan hasil yang positif melihat nilai koefisien regresi Variabel X. Maka penyuluhan Islam yang dilaksanakan di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar tetap memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua untuk menerapkan pola asuh islami.

3. Besaran Pengaruh Penyuluhan Islam Terhadap Penerapan Pola Asuh Islami Orang Tua Pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar

Melalui Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh hasil bahwa pola asuh islami (Y) dipengaruhi oleh penyuluhan Islam sebesar 0,191 atau 19,1%, dan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian seperti, pelatihan parenting, kajian agama, atau media sosial. Faktor kemungkinan terbesar ada pada kemudahan dan kecepatan informasi yang ditawarkan media sosial untuk orang tua memperoleh informasi terkait pola asuh islami. Hal ini didukung karena media sosial bisa diakses setiap saat oleh semua orang, sedangkan penyuluhan Islam di Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar hanya dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Walaupun hasilnya rendah penyuluhan Islam tetap memberikan pengaruh yang positif dengan hasil peningkatan sebesar 1,349.

Melalui keseluruhan pembahasan di atas, penyuluhan Islam pada kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar terhadap pengaruh penerapan pola asuh islami orang tua. Namun pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil yang lemah, artinya variabel X (penyuluhan Islam) memiliki pengaruh untuk orang tua menerapkan pola asuh islami tetapi tidak terlalu kuat sebagai variabel X yang memengaruhi karena adanya variabel lain di luar penelitian yang mampu memengaruhi penerapan pola asuh islami orang tua.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat hasil uji Koefisien Determinasi yang hanya sebesar 0,191 atau 19,1%, maka perlunya penambahan variabel X atau independen dalam penelitian ini karena variabel X atau independen peneliti sekarang ini dalam uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan hasil yang lemah sehingga perlunya menambah variabel di dalamnya untuk mengetahui lebih dalam apa saja yang memengaruhi penerapan pola asuh islami orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB) Mawar.
2. Pengembangan penelitian dengan memilih kajian teori yang lain dengan memfokuskan pada teori-teori yang berkaitan dengan pola asuh dalam Islam seperti pola asuh Ali bin Abi Thalib atau *Propethic Parenting* (parenting ala Rasulullah saw) untuk lebih mendalam mengetahui materi penyuluhan Islam yang disampaikan dalam memengaruhi penerapan pola asuh islami orang tua pada Bina Keluarga Balita (BKB).